

SKRIPSI
***SUSTAINABLE LIVELIHOOD* KELOMPOK USAHA PERHUTANAN**
SOSIAL AGROFORESTRI PADA KTH SUKAMAJU DESA MALILINGIN
KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN

SYAHDAN



PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU

2025

***SUSTAINABLE LIVELIHOOD* KELOMPOK USAHA PERHUTANAN
SOSIAL AGROFORESTRI PADA KTH SUKAMAJU DESA MALILINGIN
KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN**

Oleh

SYAHDAN

2210611210001

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kehutanan

Program Studi Kehutanan

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2025

Judul Penelitian : **SUSTAINABLE LIVELIHOOD KELOMPOK USAHA PERHUTANAN SOSIAL AGROFORESTRI PADA KTH SUKAMAJU DESA MALILINGIN KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN**

Nama Mahasiswa : **Syahdan**

NIM : **2210611210001**

Minat Studi : **Manajemen Hutan**

Telah dipertahankan di hadapan dosen penguji

Pada tanggal 19 November 2025

Pembimbing I



Dr. Ir. Hafizianor, S.Hut., M.P.
NIP. 197203291999031001

Pembimbing II



Asvsyifa, S.Hut., M.P.
NIP. 197804122002122003

Mengetahui :

Koordinator
Program Studi Kehutanan



Ir. Hj. Fanny Rianawati, M.P.
NIP. 196712121997032001

Dekan
Fakultas Kehutanan




Dr. H. Kissinger, S.Hut., M.Si.
NIP. 197304261998031001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis memang diacu di dalam naskah dan disebutkan di dalam daftar pustaka. Apabila ada kemudian hari dijumpai hal-hal yang bertentangan dengan hal itu, akibatnya tidak merupakan tanggung jawab pembimbing.

Banjarbaru, November 2025



Syahdan

ABSTRAK

SYAHDAN. 2025. “Sustainable Livelihood Kelompok Usaha Perhutanan Sosial Agroforestri Pada Kth Sukamaju Desa Malilingin Kabupaten Hulu Sungai Selatan”. Skripsi, Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: oleh Dr. Ir. Hafizianor, S.Hut., M.P. dan Asysyifa, S.Hut., M.P.

Kata Kunci: Kontribusi, *Sustainable Livelihood*, Agroforestri, Perhutanan Sosial

Analisis *sustainable livelihood* meliputi aspek modal manusia, modal fisik, modal alam, modal sosial, dan modal finansial dan analisis kontribusi agroforestri terhadap *sustainable livelihood* pada anggota Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) Agroforestri di KTH Sukamaju. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif dengan observasi lapangan, wawancara mendalam menggunakan kuisioner dan skoring skor, responden dilakukan kepada 25 anggota KUPS Agroforestri. Hasil penelitian menunjukkan tingkat keberlanjutan penghidupan masyarakat berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 2,2. Modal alam memperoleh skor tertinggi sebesar 2,7 karena ketersediaan lahan, sumber air, dan keanekaragaman komoditas yang baik, sedangkan modal sosial juga tinggi (2,3) berkat tingginya partisipasi dan kerjasama kelompok. Modal manusia (2,1), fisik (2,2), dan finansial (2,1) masih tergolong sedang akibat keterbatasan pendidikan, infrastruktur, serta akses modal usaha. Agroforestri memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan rumah tangga, mencapai rata-rata 89% dari total penghasilan, sekaligus menjaga keseimbangan ekologi dan social, sistem agroforestri terbukti efektif dalam memperkuat kelima modal penghidupan dan mendorong terciptanya kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Masih perlu upaya peningkatan kapasitas masyarakat, perbaikan infrastruktur, serta dukungan kelembagaan agar pengelolaan agroforestri dapat memberikan manfaat optimal bagi masyarakat Desa Malilingin dan menjadi model pengelolaan hutan berkelanjutan di kawasan perhutanan sosial.

ABSTRACT

SYAHDAN. 2025. "Sustainable Livelihood Of Agroforestry Social Forestry Business Groups In KTH Sukamaju, Malilingin Village, Hulu Sungai Selatan Regency." Skripsi, Forestry Study Program, Faculty of Forestry, Lambung Mangkurat University. Advisors: Dr. Ir. Hafizianor, S.Hut., M.P. and Asysyifa, S.Hut., M.P.

Keywords: Sustainable livelihood; contribution; Agroforestri; Social forestry

The analysis of sustainable livelihoods covers aspects of human capital, physical capital, natural capital, social capital, and financial capital, as well as the contribution of agroforestry to sustainable livelihoods among members of the Agroforestry Social Forestry Business Group (KUPS) in KTH Sukamaju. The method used in this study was descriptive quantitative with field observations, in-depth interviews using questionnaires and scoring, with 25 members of the Agroforestry KUPS as respondents. The results of the study show that the level of sustainability of people's livelihoods is in the moderate category with an average score of 2.2. Natural capital received the highest score of 2.7 due to the availability of land, water sources, and good commodity diversity, while social capital was also high (2.3) thanks to high group participation and cooperation. Human capital (2.2), physical capital (2.2), and financial capital (2.1) were still classified as moderate due to limitations in education, infrastructure, and access to business capital. Agroforestry contributes significantly to household income, accounting for an average of 89% of total income, while maintaining ecological and social balance. The agroforestry system has proven effective in strengthening the five types of capital and promoting sustainable community welfare. Efforts are still needed to increase community capacity, improve infrastructure, and provide institutional support so that agroforestry management can provide optimal benefits for the Malilingin Village community and become a model for sustainable forest management in the social forestry area.

RINGKASAN

SYAHDAN. *Sustainable Livelihood* Kelompok Usaha Perhutanan Sosial Agroforestri Pada KTH Sukamaju Desa Malilingin Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Dibimbing oleh Bapak Dr. Ir. Hafizianor, S.Hut., M.P. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Asysyifa, S.Hut., M.P. selaku Dosen Pembimbing II.

Sustainable livelihood konsep yang menekankan pada kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya secara berkelanjutan tanpa merusak sumber daya alam, livelihood mencakup kemampuan atau aktivitas yang digunakan seseorang untuk hidup. Lima modal utama dalam pendekatan ini yaitu modal alam, manusia, sosial, fisik, dan finansial. Pendekatan livelihood relevan karena mendorong masyarakat untuk mengoptimalkan potensi sumber daya hutan sebagai penopang ekonomi, sekaligus menjaga keberlanjutan ekosistem. Di Desa Malilingin, masyarakat KTH Sukamaju menggantungkan hidupnya pada hasil hutan, sehingga strategi penghidupan berkelanjutan sangat penting untuk menjaga keseimbangan antara kesejahteraan dan kelestarian lingkungan. Salah satu strategi yang diterapkan masyarakat KTH Sukamaju untuk memperkuat penghidupan mereka adalah melalui sistem agroforestri, yaitu pola tanam yang mengombinasikan tanaman kehutanan dan pertanian dalam satu lahan. Pola agroforestri di desa ini mengintegrasikan tanaman tahunan karet, kemiri, dan sengon dengan tanaman semusim padi, jagung, dan cabai.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *sustainable livelihood* meliputi 5 aspek modal, menganalisis kontribusi agroforestri terhadap *sustainable livelihood* pada anggota Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) di KTH Sukamaju. Penelitian dilaksanakan selama dua bulan pada tahun 2025 dengan menggunakan metode observasi lapangan dan wawancara mendalam kepada 25 responden anggota KUPS Agroforestri. Analisis data dilakukan dengan melakukan skoring menggunakan panduan *livelihood asset* lalu di ilustrasikan menggunakan *pentagon asset*, dan juga dilakukan observasi lapangan untuk melihat kontribusi agroforestri terhadap penghidupan berkelanjutan di KUPS Agroforestri KTH Sukamaju.

Hasil penelitian menunjukkan anggota KTH Sukamaju telah memanfaatkan sistem agroforestri dalam pengelolaan lahan. Agroforestri juga

memberikan kontribusi terbesar terhadap modal finansial, dengan rata-rata sumbangan 89% dari total pendapatan rumah tangga, melalui hasil tanaman semusim (padi, jagung, cabai) dan tahunan (karet, kemiri, sengon). Modal alam pada sistem ini menjaga kualitas tanah, air, dan keanekaragaman hayati. Pada modal sosial, agroforestri memperkuat nilai gotong royong, solidaritas, dan norma lokal melalui kegiatan bersama di ladang. Sedangkan terhadap modal manusia, kegiatan ini meningkatkan keterampilan petani melalui pendampingan KPH dan penyuluhan rutin. Modal fisik mengalami penguatan melalui perbaikan jalan tani, peningkatan akses pasar, dan kebutuhan alat pertanian yang meningkat seiring diversifikasi komoditas. Agroforestri di KTH Sukamaju telah memberikan dampak positif terhadap penguatan lima modal *livelihood* masyarakat. Sistem ini menjadikan pengelolaan hutan tidak hanya berorientasi pada produksi, tetapi juga memperkuat kesejahteraan dan ketahanan masyarakat. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia, akses permodalan, serta pengembangan sarana pengolahan hasil menjadi langkah penting untuk mewujudkan penghidupan berkelanjutan berbasis agroforestri di Desa Malilingin.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Tingkat keberlanjutan penghidupan masyarakat Desa Malilingin dengan skor rata-rata 2,2 berada pada kategori sedang. Hasil penilaian ini menunjukkan bahwa modal manusia dengan skor 1,7 kategori sedang, modal fisik dengan kategori sedang dengan skor 2,1, dan modal finansial rata-rata skor 2,1 berada pada kategori sedang, sementara modal alam dengan skor 2,7 dan modal sosial dengan skor 2,5 sudah tergolong tinggi. Kondisi ini menggambarkan bahwa masyarakat memiliki kekuatan pada aspek alam dan sosial, namun masih perlu penguatan pada aspek manusia, fisik, dan finansial agar tercapai keseimbangan yang lebih baik dalam penghidupan berkelanjutan. Agroforestri memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan rumah tangga, yaitu rata-rata 89% total penghasilan tahunan, kombinasi tanaman semusim dan tahunan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi masyarakat dan memberikan kontribusi nyata agroforestri terhadap penguatan aspek *livelihood*.

Kata Kunci: Agroforestri, *Livelihood*, Perhutanan Sosial, KUPS Agroforestri.

RIWAYAT HIDUP

Syahdan lahir pada tanggal 08 Juni 2004 di Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan dan merupakan anak kedua dari 4 bersaudara. Ayah penulis bernama Salman dan ibu penulis bernama Megawati. Pendidikan formal penulis dimulai dari TK Al-Huda Kota Banjarmasin selama satu tahun, lalu melanjutkan sekolah ke MI Darul Huda Kota Banjarmasin pada tahun 2010 dan lulus pada tahun 2016, melanjutkan kembali pendidikan di MTsN 2 Banjarmasin pada tahun 2016 hingga lulus pada tahun 2019, lalu melanjutkan pendidikan di MAN 1 Banjarmasin lulus pada tahun 2022 dan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri di Universitas Lambung Mangkurat, Fakultas Kehutanan.

Pertengahan tahun 2022 merupakan awal dimulai kuliah, selama perkuliahan penulis mengikuti banyak agenda wajib kampus mulai dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) di KHDTK Mandiangin pada 2024 dan awal tahun 2025 penulis melaksanakan Praktik Hutan Tanaman (PHT) di KHDTK Wanagama, Yogyakarta. Penulis juga pernah menjadi perwakilan Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Batch 4 di Universitas Bengkulu selama satu semester. Selama semester 5 penulis mengikuti magang melalui program MSIB yang berkolaborasi dengan KLHK sebagai pendamping perhutanan sosial di KTH Tempos Bersatu, Nusa Tenggara Barat, penulis mendapatkan pengalaman dan pengetahuan tentang pelaksanaan kebijakan Perhutanan sosial di lapangan. Penulis juga merupakan penerima beasiswa Bank Indonesia pada tahun 2025. Penulis juga aktif ikut organisasi, dan kegiatan *eksternal* dimulai dari menjadi Kepala Suku PMM Universitas Bengkulu (2024), Ketua Bidang Komunikasi Umat Pelajar Islam Indonesia Kalsel (2025-2027), Anggota Bidang Kewirausahaan GenBI (2025).

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat penulis melakukan penelitian dan menyusun skripsi dengan judul “Sustainable Livelihood Kelompok Usaha Perhutanan Sosial Agroforestri Pada KTH Sukamaju Desa Malilingin Kabupaten Hulu Sungai Selatan” dibawah bimbingan Bapak Dr. Ir. Hafizianor, S.Hut., M.P. selaku Dosen Pembimbing pertama dan Ibu Asyisyifa, S.Hut., M.P. selaku Dosen Pembimbing kedua.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. karena berkat karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan Judul “***Sustainable Livelihood*** **Kelompok Usaha Perhutanan Sosial Agroforestri Pada KTH Sukamaju Desa Malilingin Kabupaten Hulu Sungai Selatan**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan di Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat.

Skripsi ini tentu tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua Orang Tua yang selalu memberikan kasih sayang, doa, semangat, dan dukungan tanpa batas dalam setiap langkah kehidupan penulis.
2. Bapak Dr. Ir. Hafizianor, S.Hut., M.P. selaku dosen pembimbing I, yang telah memberikan arahan, koreksi, bimbingan, dan ilmu selama proses penelitian
3. Ibu Asyisyifa, S. Hut., M.P. selaku dosen pembimbing II, atas bimbingan, perhatian, dan masukan yang konstruktif dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Trisnu Satriadi, S.Hut, M.Si. selaku wakil dekan bidang akademik yang telah memberikan arahan semasa perkuliahan dan memberikan dukungan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Susilawati, S.Hut, M.P. selaku dosen pembimbing akademik penulis yang selalu mengarahkan penulis dalam hal akademik selama perkuliahan
6. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Kehutanan, yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan bantuan selama penulis menempuh pendidikan.
7. Kepada Fitri Ani yang senantiasa menjadi motivasi, memberikan pengertian, kesabaran dan dukungan selama proses penyusunan.
8. Teman-teman Dilarang Typo (Ahmad Sairaji, Yohanes Kristianto, Ratri Amalia Wulandari, Marsya Alya Febriana, Yunita Widiya Diningrum, Siti Mihmadah) yang selalu memberikan dukungan dan kebersamaan penulis.
9. BPH PMM 4 Universitas Bengkulu (Cinde Puspita Sari, Galuh Tiara Jelita, La Ode Sumardin) yang selama pertukaran selalu memberikan semangat, kebersamaan, dan dukungan.

10. Kepala Suku dan Wakepsuk PMM se-Indonesia yang telah memberikan pengalaman berharga, inspirasi, dan kesempatan kolaborasi bagi penulis.
11. Teman-teman Guest House Universitas Bengkulu (Yoseph, Rohimat, Ripki, Abrar, Asyraf, Iqbal, Zidan, Step, Fadhlur, Yoga, Dafa, Alpri) yang kebersamai penulis semasa mengikuti PMM 4 Universitas Bengkulu.
12. Teman-teman kehutanan UNIB (Ariya Wibowo, Desviona Mariski, Brelyandha, Bella Afrillya, Arif Rahman, Sahwiyadi, Siti Vita Mumtazah, Rozalina) yang menerima dan kebersamai penulis selama PMM 4 UNIB.
13. Teman MSIB Pendamping Perhutanan Sosial KTH Tempos Bersatu (Thoriq, Nica Ardiansyah, Muhammad Ikram, Yogi Pramudita, Nur Haliza, Husnul Khotimah, Nurul Fasyatul Husna, Nadira Khairunisa, Ghefira Nur Fatimah) atas kebersamaan, kerjasama, dan pengalaman saat magang.
14. Bapak Hendro Sulaksono, S.P., M.Ling. selaku mentor pada kegiatan magang pendamping perhutanan sosial.
15. Pengurus Wilayah PII Kalsel yang senantiasa memberikan pengetahuan, pengalaman, dan kebersamaan bagi penulis dalam berorganisasi.
16. Warga Tempos Kelebut yang kebersamai penulis ketika MSIB yang telah menerima dengan baik, memberikan dukungan dan perhatian kepada penulis selama melakukan magang di desa, dan memberikan materi maupun material.
17. KTH Sukamaju sebagai lokasi penelitian yang memberikan akses, data, dan informasi, serta dukungan penuh selama proses pengumpulan data.
18. Beasiswa Bank Indonesia (GenBI), yang memberikan dukungan finansial, kesempatan pengembangan diri, dan lingkungan inspiratif selama masa studi.
19. Seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka penulis perlu masukan dan saran yang membangun agar penulisan lebih sempurna.

Banjarbaru, November 2025

Syahdan

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
RINGKASAN	v
RIWAYAT HIDUP	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	3
C. Manfaat Penelitian.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. <i>Livelihood</i>	4
B. Perhutanan Sosial.....	8
C. Agroforestri.....	10
D. Kelompok Tani Hutan (KTH)	12
III. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN	14
A. Letak dan Luas Wilayah.....	14
B. Aksesibilitas dan Sarana Transportasi.....	15

C. Topografi dan Tutupan Lahan.....	15
D. Kondisi Sosial Ekonomi.....	16
E. Kondisi Umum KTH Sukamaju.....	17
IV. METODE PENELITIAN.....	18
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
B. Alat dan Bahan Penelitian.....	18
C. Prosedur Penelitian.....	19
D. Analisis Data.....	22
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Identifikasi Karakteristik Responden.....	26
B. <i>Livelihood Asset</i> KUPS Agroforestri KTH Sukamaju.....	30
C. Kontribusi Agroforestri Terhadap <i>Sustainable Livelihood</i>	42
VI. PENUTUP.....	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN.....	57